

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pemenuhan visi dan misi organisasi adalah hal penting yang harus diwujudkan oleh setiap organisasi. Salah satu cara pemenuhan visi dan misi organisasi dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi (TI) yang ada [1]. Pemanfaatan teknologi informasi merambah hampir ke semua bidang organisasi, baik pemerintahan, perusahaan swasta, pendidikan, kesehatan, industri, dan sebagainya [2]. Secara umum, pemanfaatan teknologi informasi dipercaya dapat membantu dan memudahkan setiap aktivitas yang dilakukan oleh para penggunanya. Pemanfaatan teknologi informasi yang baik tentunya harus didukung dengan tata kelola teknologi informasi yang baik juga guna menyelaraskan teknologi informasi agar sejalan dengan visi dan misi organisasi [3].

Tata kelola teknologi informasi dapat dikatakan baik jika pemanfaatan teknologi informasi berjalan sesuai dengan yang diharapkan [4]. Tata kelola teknologi informasi bermanfaat dalam membantu suatu organisasi menata infrastruktur dan kinerja organisasi [3]. Selain itu, tata kelola teknologi informasi juga bermanfaat untuk meyakinkan organisasi bahwa teknologi informasi (TI) dapat secara tepat mengelola risiko dan peluang terkait TI, mendukung tujuan organisasi, dan memaksimalkan investasi pada TI [5]. Guna mengetahui apakah tata kelola teknologi informasi pada organisasi sudah diterapkan secara benar, terarah, dan sesuai, maka perlu dilakukannya proses audit teknologi informasi [4].

Audit teknologi informasi mempunyai manfaat untuk memperbaiki kesalahan dan penyimpangan yang ada pada implementasi TI serta dapat mengevaluasi tingkat kematangan penggunaan TI dalam organisasi [6]. Audit teknologi informasi dilakukan dengan memeriksa setiap proses, aset, dan kontrol yang ada di berbagai tingkatan organisasi untuk memastikan bahwa seluruhnya patuh akan standar yang berlaku [7]. Pelaksanaan audit teknologi informasi memerlukan suatu *framework*, salah satunya adalah COBIT [6].

COBIT merupakan singkatan dari *Control Objective for Information and Related Technology* [2]. COBIT merupakan panduan terarah bagi manajemen dan tata kelola TI untuk menjembatani *gap* antara risiko bisnis, kebutuhan kontrol, dan masalah [8]. COBIT berkembang dari satu versi ke versi lainnya dan versi terakhir perkembangannya adalah COBIT 2019 [6]. Namun banyak penelitian yang belum menggunakan versi dari COBIT 2019, melainkan masih menggunakan versi COBIT 4.1 dan juga COBIT 5.0 [9].

COBIT 5.0 adalah panduan yang membantu suatu perusahaan untuk menghasilkan suatu nilai dan mencapai tujuan perusahaan melalui pengelolaan teknologi informasi yang efektif dan tata kelola yang baik [8]. Selain daripada itu, penggunaan COBIT 5 sendiri dapat memberikan pendekatan yang praktis dan menyeluruh mengenai hubungan atau relasi antara proses bisnis dengan IT [2], [10] serta sudah banyak diterapkan atau diimplementasikan pada perusahaan-perusahaan, sehingga memudahkan perusahaan untuk menerapkannya [11]. COBIT 5 pertama kali muncul atau diterbitkan pada tahun 2012 [12] dan pembaharuan jenis COBIT ini didasarkan pada penambahan beberapa *framework* dan standar, seperti *risk IT*, *val IT*, *ITIL*, dan standar ISO yang terintegrasi pada COBIT 4.1 [13], sehingga lahirlah COBIT 5. COBIT 5 sendiri terdiri dari dua area, lima buah domain, dan tiga puluh tujuh proses [14]. Penerapan kerangka kerja COBIT 5 ini ditujukan untuk PT Andalan Bunda Bijak.

PT Andalan Bunda Bijak adalah perusahaan yang bergerak pada bidang distributor produk perlengkapan bayi. Perusahaan ini didirikan dengan tujuan untuk mempermudah distribusi produk di pasar. Strategi bisnis dari perusahaan ini sendiri pada tahun 2022 adalah memperluas cakupan bisnis dari perusahaan dengan membuka *partner* perusahaan baru untuk nantinya produk dari *partner* baru ini dapat didistribusikan oleh PT Andalan Bunda Bijak, yang tentunya produk ini masih berhubungan dengan perlengkapan bayi. Namun untuk menjalankan strategi ini, PT Andalan Bunda Bijak memiliki beberapa permasalahan dalam perusahaan yang menghambat penerapan strategi bisnis ini.

Berdasarkan hasil pra-wawancara dengan Bapak Joko selaku pimpinan dari PT Andalan Bunda Bijak terdapat permasalahan yang menghambat penerapan strategi bisnis bagi perusahaan, yaitu kurangnya manajemen risiko atas suatu masalah yang terjadi pada perusahaan baik secara umum maupun dari sistem yang digunakan. Permasalahan pada perusahaan ini disebabkan oleh tidak adanya SOP dan unit khusus yang bertanggung jawab atas manajemen risiko. Selain itu, dalam hal manajemen risiko PT Andalan Bunda Bijak juga tidak memiliki dokumen pencatatan mengenai peristiwa atau masalah yang memunculkan ancaman serta berisiko bagi perusahaan.

Diluar dari permasalahan mengenai manajemen risiko, PT Andalan Bunda Bijak juga memiliki satu fokus lagi bagi perusahaannya yaitu berkaitan dengan keamanan dari perusahaan ini sendiri. Bapak Joko berpendapat bahwa keamanan bagi perusahaan sangat penting, karena akan berhubungan dengan data serta informasi yang dimiliki oleh perusahaan, baik data internal (karyawan, keuangan, jumlah stok) maupun data eksternal perusahaan (pelanggan dan pemasok). Untuk sisi keamanan sendiri, PT Andalan Bunda Bijak tidak memiliki suatu kebijakan keamanan informasi yang mengatur keamanan fisik, keamanan jaringan, dan hak akses ke dalam sistem *MySoft* dan setiap karyawan pada perusahaan tidak dibekali dengan pelatihan mengenai keamanan fisik dan *malware* untuk membentuk kesadaran diri dari setiap karyawan perusahaan. Tabel 1.1 di bawah ini memaparkan permasalahan, dampak, dan fokus area dari permasalahan yang dihadapi oleh PT Andalan Bunda Bijak.

**Tabel 1.1 Masalah, Dampak, dan Fokus Area di PT Andalan Bunda Bijak**

No.	Masalah	Dampak	Fokus Area
1	Tidak memiliki SOP dan unit khusus penanganan risiko pada perusahaan.	Waktu penanganan masalah menjadi lebih lama terselesaikan.	<i>Risk management</i>
2	Tidak memiliki dokumen pencatatan peristiwa yang mengancam dan berisiko bagi perusahaan.	Besarnya ancaman dan potensi kerugian yang dialami tidak dapat diketahui secara pasti.	<i>Risk management</i>
3	Tidak memiliki kebijakan keamanan	Adanya potensi kelalaian karyawan	<i>Resource management</i>

	informasi yang mengatur keamanan fisik, keamanan jaringan, dan hak akses ke sistem <i>MySoft</i> .	dalam hal penyalahgunaan fasilitas TI dan informasi perusahaan.	
4	Tidak adanya pelatihan mengenai keamanan fisik dan <i>malware</i> bagi karyawan perusahaan.		

Dengan adanya permasalahan dan fokus penting bagi perusahaan, maka pihak dari perusahaan perlu melakukan audit terhadap tata kelola teknologi informasi yang ada pada perusahaan dengan menggunakan bantuan dari *framework* COBIT 5, guna mempersiapkan jalannya strategi bisnis PT Andalan Bunda Bijak pada tahun 2022 nanti, yaitu memperluas cakupan bisnis dari perusahaan. Audit tata kelola teknologi informasi ini nantinya akan berfokus pada bagian manajemen risiko yang menjadi permasalahan bagi perusahaan dan keamanan yang menjadi fokus penting serta permintaan khusus dari perusahaan.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan, terdapat beberapa rumusan masalah, diantaranya:

1. Bagaimana level kapabilitas dari setiap proses EDM03, APO12, APO13, dan DSS05 yang diukur menggunakan teknik *capability level*?
2. Bagaimana kesenjangan atau *gap* yang terjadi antara level kapabilitas dari proses TI yang telah diukur menggunakan COBIT 5 dengan level kapabilitas yang menjadi target harapan dari PT Andalan Bunda Bijak?
3. Bagaimana rekomendasi yang diberikan kepada PT Andalan Bunda Bijak dengan menggunakan COBIT 5 untuk membantu perusahaan dalam menerapkan tata kelola teknologi informasi?

### 1.3 Batasan Masalah

Terdapat beberapa batasan masalah yang ada pada penelitian yang akan dilakukan, diantaranya:

1. Penelitian akan berfokus pada 2 aspek yang menjadi fokus dari PT Andalan Bunda Bijak, yaitu aspek keamanan dan aspek manajemen risiko.

2. Kerangka kerja atau *framework* yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah COBIT 5.
3. Proses TI dari COBIT 5 yang akan diteliti pada penelitian ini berjumlah 4 proses, yaitu EDM03, APO12, APO13, dan DSS05.

#### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini, yaitu:

1. Dapat menganalisa hasil pengukuran tingkat kapabilitas mengenai keadaan perusahaan saat ini.
2. Dapat mengetahui tingkat kesenjangan yang terjadi antara keadaan saat ini dengan harapan yang diinginkan oleh perusahaan.
3. Dapat memberikan rekomendasi perbaikan bagi perusahaan berdasarkan hasil dari pengukuran kapabilitas dan analisis kesenjangan yang dilakukan.

##### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan setelah dilakukannya penelitian pada PT Andalan Bunda Bijak, yaitu:

1. Memberikan pemahaman kepada perusahaan mengenai *framework* COBIT 5 yang berguna bagi perusahaan jika ingin melakukan audit tata kelola ke depannya.
2. Mempermudah pengambilan keputusan dalam menentukan fokus perbaikan utama berdasarkan hasil dari pengukuran kapabilitas dan analisis kesenjangan yang dilakukan.
3. Memperbaiki atau memberikan rekomendasi perbaikan pada sistem *MySoft* perusahaan untuk menunjang kualitas dari sistem terhadap pencapaian tujuan dari perusahaan.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam laporan skripsi ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I           PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang pemilihan judul skripsi “Pengukuran Tingkat Kapabilitas Menggunakan *Framework* COBIT 5 (Studi Kasus: PT Andalan Bunda Biijak)”, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II          LANDASAN TEORI**

Bab ini berisikan dasar-dasar teori yang akan digunakan dalam penelitian terkait permasalahan yang dibahas. Teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini antara lain teknologi informasi, tata kelola teknologi informasi (*IT Governance*), audit teknologi informasi, *framework* COBIT, COBIT 5, model kapabilitas (*capability model*), analisis kesenjangan (*gap analysis*), dan penelitian-penelitian terdahulu.

### **BAB III        METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan gambaran umum mengenai objek penelitian, metode yang digunakan, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data.

### **BAB IV        ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN**

Bab ini berisikan tahapan penelitian yang dimulai dari perencanaan (mementukan objek penelitian, melakukan pra-wawancara, menentukan proses COBIT 5, membuat RACI *Chart*, dan membuat dokumen audit), pemeriksaan lapangan (melakukan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara), pelaporan (mengolah data yang terkumpul menjadi laporan audit yang di dalamnya berisikan hasil pengukuran tingkat kapabilitas, hasil kesenjangan yang

terjadi, dan rekomendasi perbaikan), hingga tindak lanjut (pemberian laporan hasil audit).

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisikan kesimpulan yang didapatkan dari penelitian dan saran bagi perusahaan ke depannya.

